

# **Pengaruh Pengetahuan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM Sektor Kuliner**

**Ayu Cahya Imani**

Universitas Brawijaya  
ayucahyaimaniabdullah@gmail.com

## ***Abstract***

*Financial management behavior is important for financial stability. This behavior can be influenced by factors such as financial knowledge and financial attitudes. MSMEs are one form of business that contributes significantly to the Indonesian economy and national GDP. The purpose of this study was to determine the effect between Financial Knowledge (X1) and Financial Attitudes (X2) on Financial Behavior (Y) in the culinary sector MSMEs in Lowokwaru District, Malang City. The research method used in this research is a survey method with a quantitative approach. The data collection technique used was a questionnaire with a sample size of 97 units. The results of this study indicate that Financial Knowledge (X1) has a positive influence on Financial Behavior (Y) of 0.059, so it can be concluded that Financial Knowledge has a partial effect on Financial Behavior. Meanwhile, Financial Attitude (X2) has a positive influence on Financial Behavior (Y) of 0.744, so it can be concluded that Financial Attitude has a partial effect on Financial Behavior. As for simultaneously, the Fcount value of 35.241 is greater than the Ftable value of 3.09, which indicates that Financial Knowledge and Financial Attitudes simultaneously have a significant influence on Financial Behavior. The purpose of this study was to determine the effect between Financial Knowledge (X1) and Financial Attitudes (X2) on Financial Behavior (Y) in the culinary sector MSMEs in Lowokwaru District, Malang City. The research method used in this research is a survey method with a quantitative approach. The results of this study indicate that Financial Knowledge partially affects Financial Behavior, Financial Attitudes partially affect Financial Behavior, and Financial Knowledge and Financial Attitudes simultaneously affect Financial Behavior. The novelty of this research lies in the selection of a different location compared to previous studies, providing new perspectives and making a significant contribution to the same topic.*

**Keywords:** *Financial Knowledge, Financial Attitudes, Financial Behavior, MSMEs, Culinary Sector*

## **Abstrak**

Perilaku mengelola keuangan menjadi hal yang penting untuk stabilitas keuangan. Perilaku ini dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pengetahuan keuangan dan sikap keuangan. UMKM menjadi salah satu bentuk usaha yang berkontribusi signifikan terhadap perekonomian Indonesia dan PDB Nasional. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y) pada UMKM sektor kuliner Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner dengan jumlah sampel sebanyak 97 unit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan (X1) memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan (Y) sebesar 0,059, sehingga dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Keuangan. Sedangkan Sikap Keuangan (X2) memiliki pengaruh positif terhadap Perilaku Keuangan (Y) sebesar 0,744, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Keuangan. Adapun secara simultan, nilai Fhitung

sebesar 35,241 lebih besar dari nilai Ftabel sebesar 3,09, yang menunjukkan bahwa Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Perilaku Keuangan.

**Kata Kunci:** *Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Perilaku Keuangan, UMKM, Sektor Kuliner*

## **Pendahuluan**

Perilaku dalam mengelola keuangan merupakan suatu hal dasar yang harus dimiliki setiap individu agar keuangan tetap dapat berjalan dengan stabil. Suryanto (2017) menyatakan bahwa *financial behaviour* atau perilaku keuangan merupakan tingkah laku yang dilakukan seorang individu dalam mengelola keuangan pribadinya. Perilaku keuangan memiliki keterkaitan dengan tanggung jawab keuangan individu dalam pengelolaan keuangan mereka (Suriani, 2022). Kemudahan akses informasi keuangan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku keuangan. Dengan kemajuan teknologi, semua orang dapat dengan cepat mengumpulkan informasi, hal ini menghilangkan batasan-batasan pembelanjaan di berbagai kelompok usia, sehingga tidak ada perbedaan perilaku yang signifikan. Akibatnya, perilaku antar kelompok usia menjadi serupa karena akses teknologi yang semakin mudah dan canggih (Mahendra & Rafik, 2022).

Pada SNLKI 2021-2025 (Otoritas Jasa Keuangan, 2021) dilakukan pengukuran untuk menilai kemampuan keuangan masyarakat Indonesia, dimana hasil data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki kemampuan keuangan yang sedang atau rata-rata dibandingkan dengan orang dewasa lainnya. Selain itu, terdapat sejumlah responden yang merasa kemampuan keuangan mereka lebih rendah. Kemampuan keuangan yang rendah ini dapat mendorong seseorang dalam berbagai masalah, salah satunya yang

sering terjadi di era digital saat ini adalah tertipu pinjaman online. Sehingga dapat dikatakan bahwa keberhasilan keuangan dan kesejahteraan seseorang tidak hanya bergantung pada pendapatan yang tinggi, tetapi juga pada perilaku dan manajemen keuangan yang bijak (Mulyani & Dewi, 2021).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mien & Thao (2015) mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan, ditemukan bahwa pengetahuan keuangan dan sikap keuangan memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap perilaku keuangan, dimana semakin tinggi pengetahuan keuangan seseorang, semakin besar pula tanggung jawab mereka dalam perilaku keuangan. Lebih lanjut, sikap keuangan memiliki pengaruh yang paling kuat terhadap praktik pengelolaan keuangan. Semakin positif sikap keuangan seseorang, semakin bertanggung jawab pula perilaku keuangan yang mereka tunjukkan.

Pengetahuan keuangan dan sikap keuangan tidak hanya bermanfaat bagi individu, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pengelolaan keuangan para pelaku usaha, salah satunya adalah UMKM. Bagi para pelaku UMKM, memiliki pengetahuan keuangan dan sikap keuangan yang baik adalah faktor yang sangat penting karena dapat mempengaruhi keberlangsungan usaha mereka. Pengetahuan keuangan

yang dimiliki diharapkan mampu membimbing pelaku usaha dalam mengambil keputusan bisnis yang sesuai dengan situasi tertentu, sehingga pada akhirnya dapat menjaga keberlanjutan usahanya (Affandi, 2018). Sikap keuangan juga menjadi hal yang sangat penting dimiliki oleh para pelaku usaha. Sikap keuangan yang buruk akan tercermin dalam motivasi yang rendah untuk terus meningkatkan kemampuannya dalam mengelola keuangan usaha.

Berdasarkan artikel dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan (2023), UMKM memiliki dampak yang baik bagi perekonomian Indonesia dan berkontribusi sebesar 60,5% terhadap PDB Nasional. Namun dilansir dari OJK, hasil studi yang diterbitkan oleh Forbes.com menyatakan bahwa 8 dari 10 pengusaha kecil menghadapi kegagalan pada tahun ke-2. Oleh karena itu, peneliti ingin melakukan penelitian terkait faktor-faktor perilaku keuangan yang mungkin memengaruhi kegagalan bisnis kecil atau UMKM, hubungan antara tingkat pengetahuan keuangan pelaku usaha dengan kemampuan mereka dalam mengelola aspek keuangan secara efisien, serta sejauh mana sikap keuangan pelaku usaha dapat memberikan keunggulan dalam pengelolaan aspek keuangan.

Peneliti mengambil subjek penelitian yaitu pelaku UMKM yang bertempat di Kota Malang sebagai kota dengan pertumbuhan ekonomi tertinggi kelima di Jawa Timur pada tahun 2022 berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Jawa Timur. Menurut data dari BPS Kota Malang (2023), dari beberapa jenis sektor UMKM yang beroperasi di Kota Malang, sektor kuliner merupakan jenis UMKM yang memiliki jumlah terbanyak diantara sektor-sektor lainnya.

Jumlah UMKM sektor kuliner di Kota Malang untuk tahun 2022 sebesar 7.203 unit (BPS Kota Malang, 2023). Dari data tersebut, diketahui bahwa jumlah UMKM terbanyak di Kota Malang berada di Kecamatan Lowokwaru dengan jumlah UMKM sebesar 2.845 unit.

Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang memiliki potensi besar untuk pengembangan UMKM sektor kuliner karena letaknya yang dipenuhi dengan kampus, baik kampus negeri maupun kampus swasta. Beberapa kampus yang berlokasi di wilayah ini antara lain Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Malang, Universitas Islam Negeri, dan lain-lain. Menentukan lokasi usaha kuliner yang berdekatan dengan sekolah atau kampus dapat memberikan peluang yang menguntungkan (GoBiz, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti meneliti pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap perilaku keuangan, dengan pelaku UMKM Sektor Kuliner Kecamatan Lowokwaru Kota Malang sebagai subjek penelitian. Maka dari itu, peneliti melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM Sektor Kuliner”. Hasil dari penelitian tersebut digunakan untuk mengetahui pengaruh dari pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan dan mengetahui pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku keuangan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?

2. Bagaimana sikap keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?
3. Bagaimana pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengetahuan keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
2. Untuk mengetahui sikap keuangan berpengaruh secara parsial terhadap perilaku keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
3. Untuk mengetahui pengetahuan keuangan dan sikap keuangan berpengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan pada UMKM sektor kuliner di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.

## **Kajian Literatur**

### **1. Pengetahuan Keuangan**

Pengetahuan keuangan adalah tingkat pemahaman atau pengetahuan individu mengenai konsep atau prinsip keuangan pribadinya dan diperlukan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan yang efektif dalam mengelola keuangan serta merupakan faktor kunci dalam literasi keuangan (Adiputra dkk., 2021). Individu dengan pengetahuan keuangan yang luas cenderung meningkatkan tingkat kepuasan hidup mereka karena mereka memiliki pemahaman penuh tentang kondisi keuangan saat ini dan cara untuk meningkatkannya (Adiputra

& Patricia, 2019). Indikator pada variabel pengetahuan keuangan diadopsi dari penelitian Herdjiono & Damanik (2016) dan Sugiyanto dkk. (2019). Berikut merupakan indikator dari pengetahuan keuangan, yaitu:

- a. Pengetahuan umum keuangan
- b. Tabungan dan pinjaman
- c. Asuransi
- d. Investasi

### **2. Sikap Keuangan**

Sikap keuangan dapat didefinisikan sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan dalam upaya menciptakan dan menjaga nilai melalui proses pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang sesuai (Humaira & Sagoro, 2018). Individu yang memiliki sikap keuangan yang baik akan menunjukkan pemahaman yang baik terhadap uang, memungkinkan mereka untuk mengendalikan konsumsi, menjaga keseimbangan antara pengeluaran dan pemasukan ( arus kas), menyisihkan dana untuk tabungan dan investasi, serta mengelola utang secara bijak untuk meningkatkan kesejahteraan mereka (Herdjiono & Damanik, 2016). Indikator pada variabel sikap keuangan diadopsi dari penelitian Nisa dkk. (2020), Moko dkk. (2022), dan Ratnawati dkk. (2023). Berikut merupakan indikator dari sikap keuangan, yaitu:

- a. Orientasi terhadap keuangan usaha
- b. Filosofi hutang
- c. Keamanan uang
- d. Menilai keuangan pribadi

### **3. Perilaku Keuangan**

Perilaku keuangan mempertimbangkan cara individu membuat keputusan, termasuk bias kognitif dan emosional, dan mengakui bahwa masalah objektif dan subjektif mempengaruhi proses pengambilan keputusan (Puspita & Isnalita, 2019). Seseorang dengan

perilaku keuangan yang baik akan merencanakan dan menjalankan rencana keuangan dengan disiplin, mengevaluasi serta memperbaiki tindakan sesuai kondisi aktual, dan aktif dalam menanganinya serta memantau perkembangan masalah keuangan (Prihartono & Asandimitra, 2018). Indikator pada variabel perilaku keuangan diadopsi dari penelitian oleh Mien & Thao (2015), Adiputra dkk. (2021), dan Moko dkk. (2022). Berikut merupakan indikator dari perilaku keuangan, yaitu:

- a. Manajemen Konsumsi
- b. Manajemen Arus Kas
- c. Tabungan dan Investasi
- d. Manajemen Kredit

#### 4. UMKM

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), pengertian dari UMKM adalah usaha ekonomi produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang, yaitu kekayaan bersih paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dan hasil penjualan tahunan paling banyak adalah Rp 50.000.000.000,00.

Menurut Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif, ekonomi kreatif merupakan kegiatan ekonomi berdasarkan pada kreativitas, keterampilan, dan bakat individu untuk menciptakan daya kreasi dan daya cipta individu yang bernilai ekonomis dan berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat Indonesia. Pada laman web resmi Kementerian Pariwisata dan

Ekonomi Kreatif (2024), subsektor ekonomi kreatif digolongkan ke dalam 17 (tujuh belas) sektor, diantaranya: Pengembangan Permainan; Kriya; Desain Interior; Musik; Seni Rupa; Desain Produk; Fashion; Kuliner; Film, Animasi, dan Video; Fotografi; Desain Komunikasi Visual; Televisi dan Radio; Arsitektur; Periklanan; Seni Pertunjukan; Penerbitan; Aplikasi.

#### Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data berasal dari data primer yang diperoleh langsung dari responden dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM sektor kuliner yang ada di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang sejumlah 2.845 unit (BPS Kota Malang, 2022) dan jumlah sampel sebanyak 97 unit. Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2), dengan variabel terikat yaitu Perilaku Keuangan (Y). Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, dengan uji hipotesis menggunakan koefisien determinasi, uji parsial (uji t) dan uji simultan (uji F). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan software SPSS 20.

#### Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil kuesioner dari para pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Lowokwaru terkait Pengetahuan Keuangan, didapatkan skor rata-rata sebesar 3,85, angka tersebut berada pada interval 3,5 - 4,2 yang menunjukkan kategori "Baik". Skor ini mencerminkan bahwa para pelaku UMKM memiliki pengetahuan yang cukup memadai tentang berbagai aspek keuangan.

Berdasarkan hasil kuesioner dari para pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Lowokwaru terkait Sikap Keuangan, didapatkan skor rata-rata sebesar 4,17, angka tersebut berada pada interval 3,5 - 4,2 yang menunjukkan kategori “Baik”. Skor ini mencerminkan bahwa para pelaku UMKM sektor kuliner Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang memiliki pandangan positif dan proaktif dalam mengelola keuangan usaha.

Berdasarkan hasil kuesioner dari para pelaku UMKM sektor kuliner di Kecamatan Lowokwaru terkait Perilaku Keuangan, didapatkan skor rata-rata sebesar 4,18, angka tersebut berada pada interval 3,5 - 4,2 yang menunjukkan kategori “Baik”. Skor ini mencerminkan bahwa para pelaku UMKM sektor kuliner Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang cenderung menerapkan perilaku keuangan yang positif dan bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai signifikansi  $0,057 > 0,05$ , maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal atau dapat dikatakan bahwa data telah berdistribusi normal. Adapun analisis regresi linier berganda digunakan untuk seberapa pengaruh variabel independen yaitu Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) terhadap variabel dependen yaitu Perilaku Keuangan (Y). Berdasarkan hasil analisis, didapat persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 30,309 + 0,059 X1 + 0,744 X2$$

Interpretasi berdasarkan pada persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- a. Nilai a sebesar 30,309 merupakan konstanta atau keadaan saat variabel Perilaku Keuangan belum

dipengaruhi oleh variabel lainnya yaitu variabel Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2).

- b. Nilai b1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,059 menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Keuangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Pengetahuan Keuangan maka akan mempengaruhi Perilaku Keuangan sebesar 0,059, dengan asumsi bahwa tidak terdapat variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.
- c. Nilai b2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,744 menunjukkan bahwa variabel Sikap Keuangan mempunyai pengaruh yang positif terhadap variabel Perilaku Keuangan (Y). Hal tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Sikap Keuangan maka akan mempengaruhi Perilaku Keuangan sebesar 0,744, dengan asumsi bahwa tidak terdapat variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, didapatkan nilai adjusted R Square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,416 atau 41,6 %, sehingga dapat diambil kesimpulan besarnya pengaruh variabel Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan sebesar 0,416 atau 41,6 %, sedangkan sisanya yaitu sebesar 58,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan, didapatkan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 3,761 lebih besar dari nilai t tabel 1,986. Maka H1 dapat diterima, dimana

terdapat pengaruh secara signifikan antara Pengetahuan Keuangan (X1) terhadap Perilaku Keuangan (Y).

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) antara sikap keuangan terhadap perilaku keuangan, menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung 8,411 lebih besar dari nilai t tabel 1,986. Maka H2 dapat diterima, dimana terdapat pengaruh secara signifikan antara Sikap Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y).

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) untuk pengaruh Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y), didapatkan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 dengan nilai Fhitung 35,241 lebih besar dari nilai Ftabel 3,09. Hal tersebut menunjukkan bahwa H3 dapat diterima. Artinya terdapat pengaruh secara signifikan antara Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) terhadap Perilaku Keuangan (Y).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa Pengetahuan Keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM sektor kuliner Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dan H1 diterima. Responden dalam penelitian ini memiliki pemahaman yang baik tentang konsep-konsep penting dalam keuangan. Secara keseluruhan, pengetahuan keuangan yang baik memberi dasar bagi individu untuk mengembangkan perilaku keuangan yang sangat baik.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuhaprizon (2022) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa untuk meningkatkan

perilaku keuangan, diperlukan dukungan dari pengetahuan yang baik tentang keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingginya pengetahuan seseorang akan dapat mempengaruhi bagaimana cara seseorang berperilaku terhadap keuangan yang dimilikinya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikatakan bahwa Sikap Keuangan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Perilaku Keuangan pada UMKM sektor kuliner Kecamatan Lowokwaru Kota Malang dan H2 diterima. Responden dalam penelitian ini dapat dengan baik menerapkan prinsip-prinsip terkait keuangan melalui pengambilan keputusan yang tepat sebelum melakukan tindakan yang berhubungan dengan keuangan usahanya.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Humaira & Sagoro (2018) bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap keuangan terhadap perilaku keuangan. Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa semakin tinggi sikap keuangan seseorang, maka tingkat perilaku keuangannya juga akan semakin tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin baik cara seseorang dalam bersikap terkait segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan, nantinya juga akan mempengaruhi cara mereka dalam berperilaku mengelola keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) memiliki pengaruh secara simultan terhadap Perilaku Keuangan (Y). Kombinasi antara pengetahuan dan sikap ini mengarah pada perilaku keuangan yang lebih efisien dan bertanggung jawab. Pelaku UMKM mampu meminimalkan

pengeluaran, memaksimalkan pendapatan, dan mengelola dana secara efektif sesuai rencana.

Hasil dari penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mien & Thao (2015) bahwa sikap keuangan dan pengetahuan keuangan secara signifikan berhubungan positif terhadap perilaku keuangan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi dan dapat mengaplikasikannya pada sikap keuangan dengan baik, secara tidak langsung dapat memengaruhi pola pikir mereka dalam berperilaku mengelola keuangannya.

### **Simpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan Keuangan (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Keuangan (Y), dimana tingginya pengetahuan seseorang akan dapat mempengaruhi bagaimana cara seseorang berperilaku terhadap keuangan yang dimilikinya.

Sikap Keuangan (X2) juga berpengaruh secara parsial terhadap Perilaku Keuangan (Y), dimana semakin baik cara seseorang dalam bersikap terkait segala sesuatu yang berhubungan dengan keuangan, akan dapat mempengaruhi cara mereka dalam berperilaku mengelola keuangan.

Selain itu, Pengetahuan Keuangan (X1) dan Sikap Keuangan (X2) juga berpengaruh secara simultan terhadap Perilaku Keuangan (Y), dimana pelaku usaha yang memiliki pengetahuan keuangan yang tinggi dan dapat mengaplikasikannya pada sikap keuangan dengan baik, secara tidak langsung dapat mempengaruhi pola pikir

mereka dalam berperilaku mengelola keuangannya.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan variabel-variabel lain yang lebih bersifat khusus, seperti perilaku investasi.

### **Daftar Rujukan**

Adiputra, I. G. & Patricia, E. (2019). The Effect of Financial Attitude, Financial Knowledge, and Income on Financial Management Behavior. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 439, 107-112.

Adiputra, Suprastha & Tania. (2021). The Influence Of Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Locus Of Control On Financial Behavior Of E-Wallet Users In Jakarta. *Journal of Contemporary Issues in Business and Government*, 27(1), 3318-3332.

Affandi, M. (2018). Manfaat Literasi Finansial Terhadap Keberlanjutan Usaha Mikro (Studi Kasus Pada Usaha Kuliner Siomay Ikan Patin Alumni KUM di Kawasan Puntun Kota Palangka Raya). *AKRAB*, 9(2), 84-94.

Badan Pusat Statistik Kota Malang. (2023, 11 April). Usaha Mikro Kecil. Diakses pada 13 Oktober 2023 dari <https://malangkota.bps.go.id/subject/35/usaha-mikro-kecil.html#subjekViewTab3.html>

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur. [Seri 2010] Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota (Persen), 2020-2022. Diakses pada 26 November 2023 dari

<https://jatim.bps.go.id/indicator/162/527/1/-seri-2010-pertumbuhan-ekonomi-menurut-kabupaten-kota.html>

Direktorat Jenderal Perbendaharaan. (2023, 27 Juni). Kontribusi UMKM dalam Perekonomian Indonesia. Diakses pada 26 November 2023 dari <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuk-sikapang/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomian-indonesia.html>

GoBiz. (2022, 13 September). 5 Pilihan Lokasi Usaha Kuliner yang Strategis. Diakses pada 21 Januari 2024 dari <https://gobiz.co.id/pusat-pengetahuan/tempat-usaha-kuliner/>

Herdjiono, I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, Tahun 9(3), 226-241.

Humaira, I & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, VII(1), 96-110.

Indonesia. (2009). Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 6 Tahun 2009 tentang Pengembangan Ekonomi Kreatif. Peraturan Perundang-undangan: Pemerintah Pusat. Diakses pada 17 Januari 2024 dari <https://peraturan.bpk.go.id/Details/11298/inpres-no-6-tahun-2009>

Indonesia. (2008). Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). Peraturan Perundang-undangan: Pemerintah Pusat. Diakses pada 17 Desember 2023 dari

<https://peraturan.bpk.go.id/Details/39653/uu-no-20-tahun-2008>

Mahendra, K. C. & Abdur R. (2022). Literasi Keuangan dan Perilaku Belanja Generasi X dan Y. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1(1), 1-12.

Mien, N. T. N., & Thao, T. P. (2015). Factors Affecting Personal Financial Management Behaviors: Evidence from Vietnam. *Proceedings of the Second Asia-Pacific Conference on Global Business, Economics, Finance and Social Sciences*, 47(3), 1–16.

Moko, dkk. (2022). The Effect of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality on Financial Management Behavior. *International Journal of Research in Business and Social Science*, 11(9), 184-192

Mulyani, Sri & Dewi Indriasih. (2021). *Cerdas Memahami dan Mengelola Keuangan Bagi Masyarakat di Era Informasi Digital*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka

Nisa, dkk. (2020). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ekonomi Kreatif Sub Sektor Kuliner Kabupaten Malang. *E-Jurnal Riset Manajemen*, 9(7), 93-106.

Otoritas Jasa Keuangan (2021). *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021 – 2025*. Diakses pada 26 November 2023 dari <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025.aspx>

Prihartono, M. R. D., & Asandimitra, N. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308–326.

Puspita, G., & Isnalita, I. (2019). Financial Literacy: Pengetahuan, Kepercayaan Diri dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Akuntansi. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 3(2), 117-128.

<https://doi.org/10.33395/owner.v3i2.147>

Ratnawati, K., Azzahra, N., & Dewanta, P. P. (2023). The influence of financial literacy and financial attitude on financial management behavior: A study on culinary micro SMEs in Rawamangun Urban Village, East Jakarta City. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 12(1), 165–173. <https://doi.org/10.20525/ijrbs.v12i1.2301>

Sugiyanto, dkk. (2019). Financial Literacy, Financial Attitude, and Financial Behavior of Young Pioneering Business Entrepreneurs. *Advances in Economics, Business and Management Research*, 100, 353-358.

Suriani, Seri. (2022). *Financial Behaviour*. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Yuhaprizon. (2022). Pengaruh Pengetahuan, Sikap dan Kepribadian Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Serta Implikasinya pada Kinerja Keuangan (Suatu Studi pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Sepatu di Cibaduyut dan Ciomas Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 4729-4746.